



Analisis Pendapatan Penjualan Buah Dan Sayur

¹Kotera Mayoba ¹Marthen A.I.Nahumury
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus
mail: alfyamayoba1998@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besar pendapatan yang didapatkan oleh Mama – mama wamena di pasar wamanggu.

Populasi dalam penelitian ini adalah usaha penjualan buah dan sayur (mama – mama wamena) di pasar wamanggu, yakni berjumlah 20 usaha dan sampelnya 20 responden. Metode yang digunakan adalah analisis pendapatan. Metode tersebut terdiri dari analisis pendapatan usaha dan analisis revenue cost ratio (R/C)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan usaha penjualan buah dan sayur (mama – mama wamena) di pasar wamanggu menguntungkan, dengan keuntungan rata – rata untuk usaha penjualan buah dan sayur (mama – mama wamena) yakni sebesar Rp7,956,443, perbulan. Hasil analisis revenue cost ratio di pasar wamanggu menguntungkan dengan rata – rata nilai R/C untuk usaha penjualan buah dan sayur (mama – mama wamena) di pasar wamanggu yakni sebesar 3.

Kata kunci : Pendapatan, Penjualan, Buah dan Sayur

ABSTRAC

This study aims to analyze the amount of income earned by Wamena mamas in the Wamanggu market. The populatin in this study is a fruit and vegetable selling business (mama-mama wamena) in the Wamanggu market, which is 20 businesses and the sample 20 respondents. The method used is income analysis. The method consists of analysis of operating income and analysis of revenue cost ratio (R/C). The result of this study indicate that the income of the fruit and vegetable sales business (mama-mama wamena) in the wamanggu market is profitable, with an average profit for the fruit and vegetable selling business (wamena mama-mama) which is Rp. 7,956,443, per month. The results of the revenue cost retio analysis in the Wamanggu market are profitable with an average R/C value for fruit and vegetable sales (mama-mama wamena) in the Wamanggu market, which is 3.

Keyword: Income, Sales, Fruit and Vegetables

@copyright 2022 MJED FEB Universitas Musamus

Email:¹alfyamayoba1998@gmail.com Email:²: marthen@unmus.ac.id

Alamat korespondensi: Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus
Jl.Kamizaun, Mopah Lama, Merauke 99600 Indonesia

PENDAHULUAN

Menurut [8] adalah sebagai mekanisme (bukan hanya sekedar tempat) yang dapat menata kepentingan pihak pembeli terhadap kepentingan pihak penjual. Pasar sendiri memiliki dua jenis klasifikasi pasar yaitu: pasar tradisional dan pasar modern. Dalam keputusan Presiden No.112 tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional pusat pembelanjaan dan toko modern serta keputusan menteri perdagangan nomor 53 tahun 2008 sebagai peraturan pelaksanaan keputusan Presiden, harus mampu membenahi pasar tradisional itu sendiri agar dapat tumbuh dan berkembang ditengah suatu usaha enceran berskala besar. Pasar tradisional adalah salah satu fasilitas umum yang keberadaannya sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya untuk memenuhi salah satu kebutuhan pokok manusia yaitu dalam hal pangan. Pasar modern umumnya mempunyai persediaan digudang yang terukur, jika dilihat dari segi harga, pasar modern memiliki label harga yang pasti[3].

Adapun Kabupaten merauke yang merupakan kota pertanian , dan memiliki potensi sumberdaya alam yang sangat luas, baik potensi sumberdaya dalam proses pemanfaatan maupun potensi untuk pengembangan sumberdaya alam. Potensi sumberdaya alam di Kabupaten Merauke sangat tinggi dan beraneka ragam, baik potensi SDA (hutan), (sungai), (pantai), (laut). Dan terdapat beberapa suku yang mendiami tanah animha yakni: suku Marind, suku muyu, suku mappi, suku mandobo, suku asmat, suku wamena, suku jawa, suku kei, suku tanimbar dan yang lainnya.

Kabupaten merauke sendiri memiliki dua jenis pasar tradisional yakni pasar wamanggu (pagi), dan pasar mopah baru (sore). Pasar wamanggu merupakan pasar yang menggabungkan konsep pasar tradisional dan pasar modern yang berada dilokasi pasar lama (wamanggu), diatas lahan dengan luas keseluruhan 21.167m2 dan luas bangunan 15.030m2. Pasar mopah baru (sore) merupakan pasar yang terletak di pinggiran kota, yang mana sangat memudahkan bagi para pekerja yang baru pulang kantor (kerja). Adapun jenis jualan yang berada di pasar wamanggu dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Jenis Penjualan Mama Wamena di Pasar Wamanggu

NO	Jenis Penjualan Buah Dan Sayur
1	Alpokot
2	Labu siam
3	Wortel
4	Kentang
5	Sarang semut
6	Madu
7	Buah merah
8	Umbi kayu
9	Umbi jalar
10	Keladi
11	Pisang
12	Noken
13	Burung cendrawasi
14	Sayur kol wamena

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Gambar Umum Kabupaten Merauke

Kabupaten Merauke merupakan suatu wilayah yang berada di Provinsi Papua dan secara geografis terletak antara 137°- 141° Bujur Timur dan 5° - 9° Lintang Selatan. Luas wilayahnya 46.791.63 km^2 atau 14,67% selain itu Kabupaten Merauke merupakan Kabupaten terluas di Provinsi Papua. Di Kabupaten Merauke terdapat 20 Distrik, Distrik terluas adalah Distrik Waan dengan luas wilayah 5.416.84 km^2 sedangkan Distrik semangga merupakan Distrik terkecil dimana luas wilayahnya 326,95 km^2 atau setara dengan 0,01%. Batas kabupaten Merauke adalah daratan dan lautan dan perairan Merauke memiliki luas 5.089,71.

Dari bagian utara Kabupaten Merauke berbatasan dengan Kabupaten Mappi dan Kabupaten Boven Digoel, sedangkan dengan Papua New Guinea berbatasan sebelah timur dan laut dari sebelah barat dan selatan. Keadaan topografi Kabupaten Merauke pada umumnya datar dan berawa disepanjang pantai dengan kemiringan 0-3%. Kabupaten Merauke merupakan daerah dataran yang tingkat ketinggiannya 0-60 mpdl. Wilayah – wilayah di Kabupaten Merauke berada di ketinggian 3-4 meter dari permukaan laut (dpl) hanya 3 Distrik yang memiliki ketinggian 40 – 60 meter yaitu Distrik Elikobel, Ulilin dan Muting suhu udara di Kabupaten Merauke adalah 23°C – 23°C. Pada tahun 2013.

B. PEMBAHASAN

Kebutuhan Masyarakat

1. Biaya - Biaya Penjualan Mama Wamena Perbulan di Pasar Wamanggu

biaya – biaya yang dikeluarkan oleh mama – mama wamena dalam penjualan, dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6. Total Biaya Rata - Rata Penjualan Mama - Mama Wamena Perbulan

NO	JENIS BIAYA	BIAYA (Rp)	
1	PEMESANAN BARANG	Rp	1,900,000
2	HARGA TIMBANGAN BARANG	Rp	644,800
3	SEWA GEROBAK	Rp	180,000
4	TAKSI	Rp	350,000
5	KARCIS	Rp	60,000
JUMLAH		Rp	3,089,800

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Berdasarkan table 4.6 dapat dilihat jumlah rata-rata biaya-biaya yang dikeluarkan oleh penjualan mama – mama wamena, rata - rata perbulannya antara lain biaya pengiriman barang seharga 1.900.000, biaya timbangan sebesar 644.000, biaya membayay rgerobak sebesar 180.000, biaya pembayaran karcis rata –rata Rp. 60.000 perbulan, dan biaya carter taksi dari bandara untuk pemuatan barang dari wamena rata – rata Rp. 350.000. Total biaya rata-rata yang di keluarkan perbulannya seharga Rp. 3.089.800.

2. Analisis Pendapatan Penjualan Mama - Mama Wamena di Pasar Wamanggu

pendapatan ekonomis yaitu suatu penerimaan dikurangi semua biaya produksi [15].

Tabel 4.7. Pendapatan Rata - Rata MamaWamena di Pasar Wamanggu Perbulan

Usaha Penjualan Buah dan Sayur	Produk Buah dan Sayur Perbulan (Q)	Penerimaan/TR (QXP)	Total Biaya/TC	Pendapatan/n TR-TC
jumlah Rata Rata	332	Rp11,046,243	Rp3,089,800	Rp7,956,443

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan table 4.7 dapat dilihat bahwa rata – rata pendapatan penjualan mama – mama wamena di kota merauke dalam satu bulan rata - rata, yaitu sebesar Rp.7.951.334 dan jumlah produksi buah dan sayur sebanyak 332 dengan harga jual Rp. 33.256. Maka pendapatan optimal penjualan di kota merauke adalah penerimaan total (TR) dikurangi dengan biaya total (TC) dengan menggunakan rumus :

$$\Pi = TR - TC$$

3. Analisis Imbangan Revenue Cost Ratio R/C

Berikut ini adalah nilai rata – rata *revenue cost ratio* untuk usaha penjualan buah dan sayur (mama – mama wamena) di Kota Merauke dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Rata -Rata *Revenue Cost Ratio* R/C Untuk Usaha Penjualan Buah dan Sayur Mama Wamena di Kota Merauke

TR	Rp	11,046,243
TC	Rp	3,089,800
R/C (TR/TC)		3.6

Sumber : data primer yang diolah

Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa hasil perhitungan pendapatan usaha penjualan mama – mama wamena menggunakan analisis *revenue cost ratio* R/C maka TR/TC atau Rp. 11.046.243 / Rp. 3.089.800 = 3.6 nilai R/C rata – rata untuk usaha penjualan mama – mama wamena di kota merauke yaitu sebesar 3.6, berdasarkan kriteria diatas jika TR/TC > 1 maka usaha penjualan mama – mama wamena tersebut menguntungkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan usaha penjualan mama –mama wamena menguntungkan di Kota Merauke.

Dari hasil analisis pendapatan usaha peneliti menggunakan analisis ini untuk melihat besarnya laba yang didapatkan dalam pekerjaan yang dilakukan dalam periode tertentu, menghitung seluruh penerimaan dan pengeluaran usaha penjualan buah dan sayur sesuai dengan jumlah permintaan buah dan sayur (alpokat, labu siam, wortel, kentang, sayur kol dan lain sebagainya)[6]. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha penjualan buah dan sayur peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

Dimana :

TR = Total Revenue = Total Penerimaan

P = Price = Harga jual produk (Rp)

Q = Quantity = Jumlah produksi yang diminta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran pendapatan yang didapat oleh mama – mama wamena perbulan di pasar wamanggu.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kota Merauke peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan analisis pendapatan usaha penjualan buah dan sayuran di Kota Merauke menguntungkan dimana rata-rata keuntungan perbulan sebesar Rp 7,956,443, hal ini dapat membantu mama – mama wamena untuk membiayai anak – anak mereka yang kuliah ataupun sekolah diluar papua.

Berdasarkan analisis hitung *revenue cost ratio* (R/C) usaha penjualan mama – mama wamena di pasar wamanggu Kota Merauke dengan rata-rata R/C sebesar 3.6, hal ini menunjukan bahwa menguntungkan bagi usaha penjualan buah dan sayur , mama – mama wamena.di pasar wamanggu Kabupaten Merauke.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kota Merauke peneliti menyarankan Dalam usaha penjualan mama – mama wamena telah memenuhi keuntungan sebesar Rp. 3.128.170, akan tetapi dalam sistem penjualan mama-mama harus memperhitungkan kembali biaya-biaya yang dikeluarkan kecil maupun besar agar dapat diperoleh pendapatan sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahyari, Agus. 2001. *Managemen Produksi Perencanaan sistem Produksi*, Edisike 5, Cetakan -4, Jakarta
- [2] Ahyari, Agus. 2012. *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta : BPFE
- [3] Alma,Buchari. (2012). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- [4] BasuSwastha. 2008. *Menejemen Pemasaran Modern*. (edisi 2), yogyakarta :Penerbit Liberty-Yogyakarta
- [5] Fitriadi, Yadi Moch. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Air Minum Isi Ulang*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- [6] Gregory N. Mankiw, (2011). *Principles Of Economics (Pengantar Ekonomi Mikro)*.Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Irham dan Yogi. 2003. *Ekspor di Indonesia*. Cetakan Pertama. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo
- [8] Kuntowijoyo.(1994). *Metode Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- [9] Mardikanto, T.1996. *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan*. Kerjasama Penyuluhan Kehutanan Dephut RI dengan Fakultas Pertanian UNS.Jakarta: Departemen Kehutanan
- [10] Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat Notoatmodjo, S 2005 *Promosi Kesehatan teori dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta V Parimin, Mas., Muhamad Umar Maya Putra. 2016. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Air Minum Isi Ulang di Kota Banjai*. Volume 6, No 2.
- [11] Rahardjo.1999. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*.Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- [12] Soekartawi. 1998. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. UI Pres. Jakarta.
- [13] Soeratno.2003. *Ekonomi Mikro Pengantar*.Yogyakarta :Bagian Penerbitan Yogyakarta Press
- [14] Sugiyono.2006.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Sumarni, Murti dan John Suprihanto. (1998). *Pengantar Bisnis*,Yogyakarta: Liberty.
- [15] Sugiyono. 2007 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*.Yogyakarta : Graha Ilmu

- [16] Supriyono. 2002. Akuntansi Manajemen, Proses Pengendalian Manajemen. STIE YKPN, Yogyakarta.
- [17] Suyadi Prawirosentono. 2001. "Manajemen Operasi", Edisi Ketiga, PT. Bumi Aksara, Jakarta.